

IMPLEMENTASI MODEL *ROUND TABLE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 MEDAN

Raditya Balqis¹, Mara Untung Ritonga²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹radityabalqisaja04@gmail.com, ²marauntung@unimed.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the cooperative learning model of the round table type in learning to write news texts for seventh-grade students at SMP Negeri 25 Medan, to describe the challenges faced by teachers, and to describe students' experiences during the learning process using the round table model. This research used a qualitative descriptive method with data sources consisting of an Indonesian language teacher and seventh-grade students at SMP Negeri 25 Medan. The data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the research showed that the implementation of the round table model in learning to write news texts had been carried out well in accordance with the learning procedures. The implementation of the round table model made students more active, enthusiastic, confident in expressing opinions, and able to cooperate in groups. The challenges faced by the teacher included forming heterogeneous groups, managing learning time, differences in students' abilities, and assessing group work results. To overcome these obstacles, the teacher formed heterogeneous groups, divided group tasks clearly, and managed learning time more effectively. In addition, students gave positive responses to the implementation of the round table model because the learning process felt more exciting, interesting, and enjoyable compared to conventional learning. Thus, the round table learning model can be an effective alternative learning model in teaching news text writing for seventh-grade students at SMP Negeri 25 Medan.

Keywords: *Implementation, Round Table Model, Writing News Texts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan, mendeskripsikan tantangan yang dihadapi guru, serta mendeskripsikan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *round table*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita telah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran. Penerapan model *round table* membuat siswa lebih aktif, antusias, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Tantangan yang dihadapi guru meliputi pembagian kelompok heterogen, pengelolaan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, serta proses penilaian hasil kerja kelompok. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru membentuk kelompok secara heterogen, membagi tugas anggota kelompok dengan jelas, dan

mengatur waktu pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model *round table* karena pembelajaran terasa lebih seru, menarik, dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran biasa. Dengan demikian, model *round table* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

Kata Kunci: Implementasi, Model *Round Table*, Menulis Teks Berita

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari dan pada bidang apa saja tidak hanya bidang pendidikan (Kurnia & Naelofaria, 2023). Keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis dapat menghasilkan suatu pendapat dalam bentuk tulisan yang menggambarkan ekspresi penulis baik itu ide, gagasan, dan perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu (Kasvita & Ritonga, 2024). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan melalui latihan berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks adalah pembelajaran teks berita yang diajarkan pada siswa kelas VII SMP. Teks berita merupakan teks yang berisi keterangan suatu kejadian yang

sedang hangat diperbincangkan (Somantari dkk., 2022). Menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media massa, yang ditulis dengan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, bahasa sebuah teks berita, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks berita, sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca (Ansari dkk., 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 25 Medan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam proses menulis. Hambatan tersebut terutama berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggali imajinasi serta mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Selain itu, siswa juga menghadapi kendala dalam mengorganisasikan isi teks berita sesuai dengan unsur dan struktur teks berita. Sebagian besar

siswa belum mampu menyusun informasi secara runtut berdasarkan unsur 5W+1H serta belum dapat membedakan secara tepat antara bagian kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang tidak hanya menekankan kerja sama, tetapi juga mampu menjamin partisipasi aktif setiap individu dalam kelompok. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *round table*. Model *round table* merupakan salah satu model pembelajaran tipe kooperatif. *Round table* merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar (Drani dkk., 2024). Kolaborasi dalam belajar di antara mereka membantu untuk mengenali informasi secara lebih aktif, kegiatan pembelajaran secara berkelompok saling membantu mengonstruksi konsep dalam menindaklanjuti sebuah persoalan (Nurwijani, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *round*

table efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Wahyuni dkk. (2023) menemukan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *round table* mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hajar (2021) menunjukkan bahwa metode *round table* berdampak positif terhadap keaktifan, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide secara kolaboratif dalam menulis cerpen. Selain itu, Wahyuni (2021) dan Halik dkk. (2023) juga menemukan bahwa model *round table* mampu meningkatkan keterampilan menulis drama dan deskripsi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan, mendeskripsikan tantangan yang dihadapi guru selama pelaksanaan pembelajaran, serta mendeskripsikan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *round table*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas seorang guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan yang terlibat langsung dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *round table*.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan model *round table*, aktivitas guru, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semiterstruktur kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi modul ajar,

foto kegiatan, rekaman wawancara, dan hasil tulisan teks berita siswa.

Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi model *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan terlaksana dengan baik. Guru dan siswa melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran sesuai langkah-langkah model *round table*, mulai dari pemberian pengarahan, pembentukan kelompok, penentuan topik, kegiatan menulis secara bergiliran, penilaian hasil tulisan, hingga refleksi pembelajaran.

Siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama saat berdiskusi, bertukar ide, dan menyusun teks berita secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa model *round table* mampu meningkatkan partisipasi dan kerja

sama siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Temuan ini sesuai dengan pendapat Kagan dan Kagan (2009: 11.4) yang menyatakan bahwa *round table* merupakan cara yang baik untuk berinteraksi dan bekerja sama antarsesama dalam berbagi ide.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan model *round table*, yaitu pembentukan kelompok heterogen, pengelolaan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan menulis siswa, dan proses penilaian hasil kerja kelompok. Tantangan yang paling dominan adalah kebutuhan waktu yang cukup lama selama kegiatan diskusi dan menulis secara bergiliran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru membentuk kelompok secara heterogen, membagi tugas anggota kelompok secara jelas, dan mengatur waktu pembelajaran dengan lebih baik. Temuan ini sesuai dengan pendapat Marta dkk. (2024: 174) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *round table* banyak menghabiskan waktu sehingga dapat membuat siswa merasa bosan. Selain itu, Barkley dkk. (2020: 55) menyatakan bahwa model *round table*

dapat menjamin partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memiliki pengalaman belajar yang positif selama mengikuti pembelajaran menggunakan model *round table*. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan karena dapat berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dengan teman satu kelompok. Pengalaman yang paling diingat siswa adalah kegiatan menyusun teks berita secara bersama-sama melalui diskusi kelompok.

Meskipun demikian, siswa juga mengalami beberapa kesulitan, seperti menyatukan pendapat antaranggota kelompok serta menentukan ide dan judul berita yang akan ditulis. Namun, melalui kerja sama kelompok, kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Temuan ini sesuai dengan pendapat Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa model *round table* dapat meningkatkan sikap kepekaan, toleransi, serta sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Kagan dan Kagan (2009: 11.4) menyatakan bahwa peserta didik dapat mengembangkan keterampilan

sosial dan belajar saling menghargai dalam bekerja sama.

Secara keseluruhan, implementasi model *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan berjalan dengan baik. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan waktu, pembentukan kelompok, dan proses penilaian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *round table* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Penerapan model ini mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

Guru menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, terutama pada pembentukan kelompok heterogen, pengelolaan waktu, perbedaan kemampuan siswa,

dan proses penilaian. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan kelompok dan pembelajaran yang tepat.

Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap penerapan model *round table* karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan mereka dalam bertukar ide serta bekerja sama. Dengan demikian, model *round table* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterampilan menulis teks berita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, K., Hasanah, F., Patmawati, A., Larasati, A., Sinurat, R., Haris, A., & Tanjung, N. A. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas XI MAN 2 Model. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 71-75.
- Barkley, E. E., Cross, K. P., & Major, C. H. (2020). *Collaborative Learning techniques: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*. Bandung: Nusa Media.
- Drani, A., & Susanti, N. (2024). Keefektifan Model *Round Table*

- terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Aceh Barat. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran (JBSP)*, 1(1), 81-88.
- Hajar, Y. (2021). Metode *Cooperative Learning Type Round Table* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *PROSIDING SAMASTA*.
- Halik, A., Ilmi, N., & Ridwan, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa. *INSIGHT: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 1(2), 243-247.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.
- Kasvita, A. F., & Ritonga, M. U. (2024). Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 125-133.
- Kurnia, S. A. P., & Naelofaria, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok terhadap Kemampuan Mengonstruksi Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Marta, R., dkk. (2024). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Sijunjung: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Nurwijani, E. W. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(4), 360-366.
- Somantari, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Information Search* di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 478-487.
- Wahyuni, D. M., Rahman, A., & Usman, H. (2023). Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Round Table* dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III UPT SPF SDN KIP Bara-Baraya 1 KOTA MAKASSAR. *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi*, 1(2), 56-64.
- Wahyuni, N. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Roundtable* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Drama Siswa Kelas VIII F SMPN 11 Pontianak. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 6(1), 6-11.